

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada setiap pribadi manusia sepanjang hayatnya. Hampir dari setiap orang akan dikenai dengan yang namanya pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan pendidikan manusia.¹

Pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman yang dilalui manusia dengan segala lingkungan yang pernah ia alami dan disepanjang umur yang dia jalani serta dalam bentuk interaksi seperti apapun. Karena pada hakekatnya kehidupan itu terdapat unsur pendidikan, karena adanya interaksi dengan lingkungan, baik antara manusia dengan manusia, manusia dengan makhluk ciptaan Allah SWT yang lain maupun manusia dengan Allah SWT.

Adapun pendidikan dalam batasan yang sempit adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga pendidikan formal. Kemudian pendidikan dalam makna terbatas adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah yang dilaksanakan atau diselenggarakan dalam bentuk pendidikan formal (sekolah), non formal (masyarakat) dan informal (keluarga) serta proses pendidikan tersebut dilaksanakan sepanjang hidupnya.²

¹ Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 1.

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002) h.17-18.

Pendidikan di Indonesia merupakan salah satu program pembangunan Nasional, karena tingkat kemajuan atau kemunduran suatu negara dapat diukur melalui bagaimana keadaan dan pelaksanaan pendidikan di negara tersebut. Untuk menunjang terlaksananya pendidikan itu maka pemerintah mengatur dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Dengan demikian tujuan pendidikan diharapkan mampu membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas dari segi intelektual, akan tetapi juga diiringi dengan pribadi yang berakhlak mulia dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Al-Qur'an juga menjelaskan bahwa orang yang mempunyai wawasan ilmu pengetahuan yang didapatkan melalui proses pendidikan mempunyai kedudukan yang tinggi di sisi Allah SWT sebagaimana firman-Nya dalam al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

³ Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional Bab II. Pasal 3 (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7

تَعْمَلُونَ خَيْرٌ ۝

Didalam kitab tafsir al-muyassar ayat tersebut menjelaskan mengenai Dan Allah memerintahkan orang-orang beriman agar melapangkan tempat duduk untuk yang lain jika mereka diminta hal itu, dan agar mereka berdiri dari majelis mereka untuk melakukan hal yang bermanfaat. Kemudian Allah menyampaikan kabar gembira bagi orang-orang beriman dan berilmu bahwa mereka akan ditinggikan derajatnya di surga. Allah Maha Mengetahui segala perbuatan mereka, dan Allah akan membalas mereka atas perbuatan tersebut.⁴

Tidak dapat dipungkiri bahwa Pendidikan merupakan unsur yang paling penting untuk mengembangkan kepribadian dan potensi diri yang ada dalam diri siswa. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan adanya suatu perencanaan yang sistematis serta peran aktif dari semua pihak dan tentunya fasilitas-fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Sarana dan prasarana dibutuhkan untuk memperlancar proses belajar dan mengajar salah satunya ketersediaan sumber belajar.

Kemajuan teknologi saat ini yang kian pesat adalah salah satu faktor yang mendukung terjadinya proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Adanya teknologi menyediakan berbagai sumber belajar yang dapat diakses oleh siswa. Sumber belajar menurut Djamarah menjelaskan bahwa Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana

⁴ _____, Tafsir Al-Muyassar [Online]. Tersedia di tafsirweb.com/10765-quran-surat-al-mujadalah-ayat-11. Diakses 07 November 2020.

bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang.⁵ Kelengkapan sumber belajar di sekolah Madrasah Aliyah Negeri sangat membantu guru dalam memberikan penjelasan dan melayani rasa ingin tahu siswa. Tetapi, perlu diketahui sumber belajar berupa buku-buku pembelajaran, khususnya mata pelajaran Fiqih tidak semua materi tersedia secara lengkap di sekolah. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi, terutama kemajuan teknologi di bidang informasi, maka sumber belajar tidak lagi hanya mengandalkan buku-buku dan lingkungan sekitar yang sifatnya terbatas. Guru maupun siswa dapat terbantu mencari sumber belajar yang diinginkan secara lengkap dan menyeluruh, sehingga dapat memudahkan proses belajar mengajar dikelas.

Internet adalah salah satu bukti nyata pesatnya perkembangan teknologi di bidang informasi dan telekomunikasi. Internet menjadi alat komunikasi dan sumber informasi yang sangat handal.⁶ Internet juga dapat digunakan mencari bahan ataupun data yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut melalui mesin pencari pada internet. Situs tersebut sangat berguna pada saat membutuhkan artikel, jurnal, ataupun referensi yang dibutuhkan.⁷ Dengan kata lain internet jelas dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar bagi guru maupun siswa. Sumber belajar tidak hanya buku, akan tetapi pesan, bahan, orang, teknik dan lingkungan termasuk di dalam sumber

⁵ Djamarah, Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h.122

⁶ Henry Pandia, *Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP/MTS Jilid 1*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), h. 20.

⁷ Riri Satriana, *TI dan Manajemen Perubahan*, (Majalah e-Indonesia Vol 1 / no 12 edisi Juni 2006), h. 5.

belajar.

Pesan (materi pelajaran) dan bahan (internet) adalah sumber belajar yang dimaksud di dalam pemanfaatan internet ini, dimana internet dapat digunakan siswa untuk mencari sumber belajar, berupa jurnal, e-book, blog, website, dan seterusnya. Kehadiran internet lebih bersifat suplementer dan pelengkap, sehingga metode konvensional tetap digunakan karena siswa MAN juga masih memerlukan bimbingan dari gurunya dalam belajar.

Kehadiran internet memberikan cara baru bagi guru dan siswa untuk belajar, dengan bermodalkan laptop atau smartphone dan Dukungan Akses Internet (Modem, Wifi, GPRS), siswa dapat mencari informasi dengan mudah, tidak terikat oleh waktu, jarak, maupun tempat. Menurut Nasution (2006), menyatakan bahwa “penggunaan internet untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas terutama di negara-negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini memang memungkinkan diselenggarakannya proses belajar mengajar yang lebih efektif.”⁸

Guru dan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin mayoritas sudah menggunakan jaringan internet, sehingga siswa dimudahkan dalam mencari informasi atau referensi untuk menyelesaikan laporan dan tugas-tugas, khususnya mata pelajaran Fikih yang menuntut adanya referensi yang lengkap. Belajar dengan menggunakan internet dapat dilakukan tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga dapat dilakukan oleh siswa di lingkungan sekolah, dan di rumah.

⁸ Diah Deviyanti, *Analisis Pengaruh Internet Terhadap Tingkat Prestasi Mahasiswa Studi Kasus: STMIK Pontianak*, [Online] Tersedia di campuride.blogspot.com/2012/09/analisis-pengaruh-internet-terhadap_8290.html, Diakses pada tanggal 11 januari 2020

Belajar menggunakan internet ini dapat digunakan sebagai solusi untuk memberikan sarana belajar yang dapat membuat siswa lebih aktif mencari sumber belajar secara mandiri.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi di dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Menurut Seels & Richey beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan proses dan materi pembelajaran, yaitu: 1) Sikap pembelajar terhadap teknologi, 2) Tingkat independensi pembelajaran, 3) Faktor-faktor yang menghambat atau mendukung pemanfaatan media atau materi dalam konteks sistem pembelajaran yang lebih luas.⁹

Adanya internet yang disediakan oleh sekolah untuk siswa, dapat menjadikan siswa lebih aktif dan mudah di dalam mencari sumber belajar dengan lebih mudah. Mayoritas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin kebanyakan siswa sudah memiliki smartphone dan laptop. Akan tetapi dari hasil observasi sementara, siswa dapat mengakses situs-situs yang bukan situs tentang pendidikan.

Padahal salah satu tujuan adanya internet ini adalah untuk mendukung siswa dalam belajar serta memudahkan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Serta siswa yang berasumsi karena mudahnya akses menggunakan internet sehingga malasnya mencari referensi buku, kebiasaan belajar sekarang pun lebih instan cukup hanya dengan membuka internet akan banyak sumber informasi yang didapatkan. Dengan keadaan seperti ini dikhawatirkan mengakibatkan kebiasaan plagiat pada diri siswa,

⁹ Seels, Barbara & Richey. (1994). *Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya*. (Jakarta : Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta), h.85

dan cara atau kebiasaan belajar siswa kurang ilmiah, karena seperti kita ketahui bahwasanya sumber yang didapatkan di internet belum tentu kebenarannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, Penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan apa saja kemudahan dan hambatan yang dialami siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin pada mata pelajaran Fikih, untuk itu penulis memberikan penegasan judul penelitian yang berjudul: “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dari pengertian judul di atas, penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah yang ada sebagai berikut:

1. Pemanfaataan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berasal dari kata manfaat yang memiliki arti “guna”. Jadi pemanfaatan bearti perbuatan memanfaatkan sesuatu.¹⁰ Adapun pemanfaatan dalam penelitian ini adalah kemampuan mendayagunakan dan mengambil manfaat terhadap internet sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa di MAN 1 Banjarmasin.
2. Internet merupakan singkatan dari Interconection Net Working yang secara istilah bermakna jaringan-jaringan komputer yang saling terhubung secara global/mendunia.¹¹ Internet berfungsi atau bermanfaat sebagai

¹⁰ Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (jakarta: Balai Pustaka, 1990) cet ke-3, h.9

¹¹ Ali Akbar, *Panduan Cepat Menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi*

sumber belajar dan media belajar. Namun dalam penelitian ini lebih mengarah pada pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Yang digunakan berupa *Browser, Google dan Youtube*.

3. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Di dalam internet itu sendiri terdapat banyak sekali sumber belajar yang dapat ditemukan dengan mudah oleh guru atau siswa.
4. Pembelajaran Fikih yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu rumpun mata pelajaran pada Pendidikan Agama Islam yang membahas tentang ilmu-ilmu syariah amaliah baik dalam lingkup ibadah maupun mahdha yang terdapat di MAN 1 Banjarmasin.

Dengan demikian maksud dari pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada pembelajaran fikih dalam bentuk mengakses materi pelajaran, sarana belajar, sumber informasi oleh siswa-siswa-siswi di MAN 1 Banjarmasin dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan internet.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini akan dikemukakan hal-hal yang diteliti dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada pembelajaran fikih di MAN 1 Banjarmasin.

2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada pembelajaran fikih di MAN 1 Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada pembelajaran fikih di MAN 1 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada pembelajaran fikih di MAN 1 Banjarmasin.

E. Alasan memilih judul

Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi sehingga penulis tertarik untuk memilih judul tersebut, yaitu:

- a. Melihat perkembangan internet pada zaman sekarang sangat pesat dan menjadikan internet sebagai sarana yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Sumber ilmu pengetahuan pun kini kian bervariasi dan mudah diakses. Mengakses sumber belajar yang ada diinternet kini sudah menjadi hal yang lazim dilakukan oleh siswa. Sehingga, dapat menjadi pelajaran bagaimana cara memanfaatkan internet sebagai sumber belajar secara maksimal.
- b. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar disekolah ini. Sehingga dapat mengambil langkah-langkah intensif dalam mengatasi masalah yang dihadapi siswa.

- c. MAN 1 Banjarmasin merupakan sekolah yang memiliki akses internet disekolah serta memperbolehkan siswanya menggunakan internet ketika kegiatan pembelajaran.

F. Signifkansi penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan juga sebagai bahan pengembangan bagi guru maupun instansi yang terkait melalui pengembangan teknologi agar dapat mengembangkan prestasi belajar siswa.
2. Secara praktis
 - a. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan untuk mengukur sejauh mana penulis mengadakan pendekatan praktis sebagaimana mengadakan pendekatan dalam menyusun, menganalisa, menyimpulkan dan melaporkan karya ilmiah untuk memenuhi salah satu syarat pelaksanaan pencapaian Sarjana Strata Satu (S1) di UIN Antasari.
 - b. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, sebagai masukan guru agama atau umum di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin dalam rangka mencapai keberhasilan pendidikan terutama dalam meningkatkan prestasi siswa.
 - c. Bagi khalayak umum, untuk memberikan informasi dan motivasi orang tua, anak didik, sekolah dan tenaga terkait dalam pengelolaan pendidikan agar tercapainya prestasi yang optimal.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan beberapa penelitian yang terdahulu, untuk menjaga keaslian atas penelitian yang relevan dengan yang penulis lakukan, penulis mengemukakan pengkajian atas penelitian yang hampir serupa dengan penelitian yang akan penulis lakukan, namun terdapat perbedaan dalam segi permasalahan, pembahasan dan lokasi penelitian, yaitu:

1. Hasanah, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa, Mahasiswa PGMI angkatan 2014 memanfaatkan internet sebagai sumber belajarnya. Tempat mengakses internet yang sering digunakan mahasiswa yaitu di warnet, di rumah dan di lingkungan sekitar kelas. Akses internet yang sering digunakan oleh Mahasiswa PGMI Angkatan 2014 ialah Google terjemah, Google translate, Yahoo, Facebook, Youtube. Ada beberapa hal atau sebab mahasiswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar. Diantaranya ialah tuntutan dari dosen untuk memenuhi tugas mata kuliah, sumber belajar yang ada di internet lebih lengkap, membantu dalam mendapat referensi mata kuliah, mempermudah untuk mengerjakan tugas, lebih cepat dalam pencarian informasi, adanya fasilitas hotspot di kampus, berita yang up to date/baru, dan biaya lebih murah.¹²
2. A.A Gde Ekayana, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa, Hasil analisa deskriptif menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai salah satu sumber belajar siswa dan guru

¹²Hasanah, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Bagi Mahasiswa Pgmi Angkatan 2014 Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Iain Antasari Banjarmasin", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, 2014.

yang ditinjau dari segi siswa mendapatkan hasil yaitu untuk siswa kelas X sebesar 75%, kelas XI sebesar 77.42% dan kelas XII sebesar 71.88% dari hasil analisa data dapat dikategorikan tinggi. Hasil analisa deskriptif menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai salah satu sumber belajar siswa dan guru yang ditinjau dari segi guru secara umum dapat dikatakan tinggi penggunaan internet sebagai salah satu sumber belajar dengan pencapaian sebesar 66.66%. Artinya fasilitas yang disediakan sekolah untuk dewan guru sudah optimal penggunaannya sebagai salah satu sumber belajar guru. Dari hasil analisa data menunjukkan bahwa hambatan yang dihadapi oleh para siswa dalam menggunakan internet sebagai salah satu sumber belajar sebesar 66.47% berada pada kategori rendah dari segi sarana prasarana.¹³

3. Farrah Diba Isdhana, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa, Aspek pola pemanfaatan internet, setiap responden mempunyai pola sendiri dalam memanfaatkan internet seperti tempat mengakses, lama mengakses internet dan juga situs yang diakses oleh mahasiswa. Tempat mengakses internet yang sering digunakan mahasiswa yaitu di warnet, di rumah dan di lingkungan sekitar kampus. Mahasiswa PPKn FIS UNNES memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, karena dengan internet dapat membantu mahasiswa dalam mencari informasi dan tugas mata kuliah. Jika tidak ada tugas kuliah yang banyak

¹³ A.A Gde Ekayana, Pemanfaatan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Siswa Dan Guru Di Jurusan Teknik Elektronika Smk Negeri 2 Depok Sleman, *Skripsi*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.

di akses adalah facebook, google, yahoo, twitter dan youtube. Faktor pendukung pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa antara lain tuntutan dari dosen untuk memenuhi tugas mata kuliah, sumber belajar yang ada di internet lebih lengkap, membantu dalam mendapat resensi mata kuliah, mempermudah untuk mengerjakan tugas, informasi yang ada lebih jelas dan valid, lebih cepat dalam pencarian informasi, sumber pengetahuan lebih lengkap, adanya fasilitas hotspot di kampus, berita yang up to date/baru, biaya lebih murah, mudah diakses, keingintahuan dan kebutuhan.¹⁴

Dari telaah pustaka di atas, dapat penulis katakan bahwa penelitian yang penulis akan lakukan berbeda dari penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini yang penulis gali adalah pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran pada pembelajaran fikih di MAN 1 Banjarmasin mengenai pemanfaatan internet oleh guru, siswa dan faktor-faktor pendukung serta penghambat pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran.

H. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah memahami isi pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teori, yang berisi hakikat sumber belajar, internet

¹⁴ Farrah Diba Isdhana, *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Prodi Ppkn Fis Unnes, Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2011.

sebagai sumber belajar dan cara memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

BAB III Metode Penelitian, berisi jenis penelitian dan pendekatan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, berisi deskripsi lokasi penelitian, laporan data hasil penelitian dan analisis data.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.